

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan tentang upaya guru bimbingan dan konseling untuk membantu, membimbing siswa dalam mengatasi masalah yang dihadapi siswa kelas XI di SMA Negeri 7 Banjarmasin dapat diambil kesimpulan bahwa upaya yang guru bimbingan dan konseling lakukan dalam mengatasi masalah siswa, meningkatkan rasa kepercayaan diri siswa dari keluarga *broken home* yaitu menggunakan layanan konseling individual, di mana guru bimbingan dan konseling bekerjasama dengan siswa yang bersangkutan agar bisa berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang sesuai. Dan sekolah juga pernah memfasilitasi siswa/i dengan mendatangkan tenaga ahli seperti psikolog untuk mereka melakukan konseling.

Adapun faktor pendukung dalam layanan ini tempat yang nyaman, kemauan siswa sendiri datang ke ruang bimbingan dan konseling serta keterbukaan siswa dalam bercerita, dan faktor penghambat dalam layanan ini karena terbenturnya waktu siswa dalam belajar, kurang terbuka terhadap guru bimbingan dan konseling, guru bimbingan dan konseling perlu penggalian ekstra untuk mendapatkan informasi dan yang lainnya. Akan tetapi, layanan tetap dikatakan berhasil karena sudah ada perubahan dari siswa yang bersangkutan dan akan selalu guru bimbingan dan konseling pantau untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

## **B. Saran**

Setelah berjalannya penelitian tentang upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dari keluarga *broken home* pada kelas XI di SMA Negeri 7 Banjarmasin, maka saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

1. Kepada sekolah diharapkan dapat selalu bekerja sama dalam mengupayakan penyelesaian permasalahan siswa yang dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling agar siswa mendapatkan manfaat dan arahan untuk masa depannya.
2. Kepada guru bimbingan dan konseling agar meningkatkan ataupun melakukan layanan yang lain yang dapat membantu siswa dan dapat lebih mudah dalam menghadapi masalah yang ada di dirinya serta menjadi lebih baik lagi.
3. Kepada siswa agar bisa yakin serta percaya terhadap guru bimbingan dan konseling dan selalu terbuka dalam memberikan informasi atau menceritakan permasalahan yang ada di dirinya.
4. Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian ini dari sudut pandang yang berbeda dengan menambahkan pendekatan ataupun teknik khusus.